

PENGEMBANGAN LKS BERORIENTASI CTL PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN DI KELAS VIII SMP

THE DEVELOPMENT / . 6#ORIENTED #&7/#2 1 #D \$7 (5, \$/#DIGESTIVE SYSTEM # IN #CLASS#VIII#SMP

Maya Suci Irawati, M. Thamrin, Isnawati.

Jurusan Biologi FMIPA UNESA

Jalan Ketintang Gedung C3 Lt. 2 Surabaya 60231, Indonesia

Abstract- LKS is used in SMP PGRI 29 Surabaya on material digestive system has never been done using practical activities and worksheets that CTL oriented. This research aims to: Analyze the results of feasibility worksheets developed CTL, to describe the students' response to LKS CTL developed. The design of this research is using the device according Kemp. The worksheet is evaluated from the results of the feasibility study, feasibility worksheets and student response. Based on the research, the result is obtained by: The results of the feasibility study worksheets at 87,33% with very decent category, Response 95.55% of students with criteria very well.

Keywords: Development LKS, CTL, digestive system

Abstrak-LKS yang digunakan di SMP PGRI 29 Surabaya pada materi sistem pencernaan belum pernah menggunakan LKS CTL. Penelitian ini bertujuan untuk: Mengembangkan LKS berorientasi CTL yang layak dari hasil validasi, Mendeskripsikan hasil respon siswa terhadap LKS CTL yang dikembangkan. Rancangan penelitian ini menggunakan pengembangan perangkat menurut Kemp. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh: Hasil kelayakan telaah LKS sebesar 87,33% dengan kategori sangat layak, dan Respon siswa sebesar 95,55% dengan kriteria sangat baik.

Kata kunci : Pengembangan LKS, CTL, sistem pencernaan

I. PENDAHULUAN

Biologi merupakan salah satu bagian dari sains, yakni disiplin ilmu yang mempelajari segala organisme hidup di alam dengan semua aspek yang berinteraksi di dalamnya. Biologi sebagai salah satu bidang IPA menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami metode atau proses sains. Keterampilan metode atau proses sains digunakan untuk mengembangkan, menemukan pengetahuan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa perlu

dilatih dalam keterampilan tersebut. Konsep-konsep yang terdapat dalam biologi dirasakan sulit untuk dapat diingat dan dipahami dengan baik oleh siswa. Akibatnya, siswa cenderung menghafal, sehingga siswa merasa bosan terhadap pelajaran biologi.

Silberman (1996) mengatakan bahwa belajar sesungguhnya bukanlah dengan cara menghafal. Kebanyakan dari materi yang siswa hafal akan dilupakan. Lupa dapat terjadi karena perubahan sikap dan minat belajar siswa terhadap proses dan situasi belajar tertentu (Syah, 1995). Meskipun seorang siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan serius dari awal sampai akhir, tetapi adanya sesuatu hal yang kurang menarik membuat motivasi siswa menurun. Siswa bosan terhadap kegiatan pembelajaran, sehingga materi pelajaran yang telah dipelajari akan mudah untuk dilupakan. Berpijak dari itu, untuk mempelajari konsep-konsep biologi tidak hanya dengan menghafal melainkan diperlukan pengalaman belajar secara langsung dengan mengaitkan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata sehari-hari. Siswa belajar dari sesuatu yang konkrit untuk menghindari kesalahan persepsi dan informasi yang disampaikan lebih diingat.

Pemahaman yang dibangun dari kegiatan atau pengalaman langsung akan lebih mudah daripada pemahaman yang dibangun dari uraian lisan guru, oleh karena itu guru seharusnya melatih siswa belajar dalam bentuk kegiatan. Usaha guru agar memudahkan pemahaman siswa serta konsep yang diterima oleh siswa lebih tahan lama, maka guru dapat memilih perangkat pembelajaran itu dapat berupa Lembar Kegiatan Siswa (LKS). Lembar kegiatan siswa memiliki peranan sangat penting dalam proses pembelajaran karena LKS dapat meningkatkan aktivitas dalam belajar siswa dan membantu guru dalam mengarahkan siswa menemukan konsep melalui aktivitasnya sendiri.

Contextual Teaching and Learning (CTL) menempatkan siswa sebagai subyek belajar, artinya siswa berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran dengan cara menemukan dan

menggali sendiri materi pelajaran. Dalam pembelajaran CTL, siswa belajar melalui kegiatan kelompok, seperti kerja kelompok, berdiskusi, saling menerima dan memberi. Selain itu dalam CTL, pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata secara riil dan kemampuan didasarkan atas pengalaman. Dalam CTL, tindakan atau perilaku dibangun atas kesadaran diri sendiri, misalnya individu tidak melakukan perilaku tertentu karena ia menyadari bahwa perilaku itu merugikan dan tidak bermanfaat. Pengetahuan yang dimiliki setiap individu selalu berkembang sesuai dengan pengalaman yang dialaminya, oleh sebab itu setiap siswa bisa terjadi perbedaan dalam memaknai hakikat pengetahuan yang dimilikinya.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengembangkan lembar kegiatan siswa (LKS) berorientasi CTL pada materi sistem pencernaan makanan Kelas VIII SMP. Dan tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut : Menyusun Lembar Kegiatan Siswa (LKS) berorientasi CTL yang layak dari hasil validasi dari aspek kesesuaian topik dengan materi dan tujuan LKS yang dikembangkan; isi LKS yang dikembangkan yang meliputi judul, tujuan, alat dan bahan yang dibutuhkan dalam percobaan serta daftar pustaka; dan dari segi bahasa, menganalisis hasil uji coba terbatas penggunaan LKS CTL yang dikembangkan, mendeskripsikan respon siswa terhadap LKS CTL yang dikembangkan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian pengembangan, yaitu pengembangan LKS. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan CTL pada materi sistem pencernaan yang akan diuji cobakan di kelas VIII SMP PGRI 29 Surabaya.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Lembar Telaah atau validasi LKS, lembar pengamatan keterampilan CTL, lembar angket respon Siswa

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Telaah atau validasi ahli dan guru biologi SMP, metode observasi, metode angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap LKS yang dikembangkan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan LKS ini adalah berupa LKS berorientasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi sistem pencernaan di kelas VIII SMP. Pengembangan LKS ini dilakukan dengan model pengembangan Kemp. Pada model pengembangan ini setiap kegiatan selalu berhubungan dengan kegiatan revisi sehingga dapat

langsung dilakukan perbaikan dan dihasilkan LKS yang layak, baik secara teoritis maupun empiris.

1. Hasil Telaah LKS

Kelayakan LKS biologi materi sistem pencernaan secara teoritis dapat diketahui berdasarkan hasil telaah dosen biologi Universitas Negeri Surabaya dan Guru bidang studi biologi SMP PGRI 29 Surabaya. LKS dinyatakan layak jika persentase kelayakan yang diperoleh pada seluruh aspek mencapai persentase kelayakannya $\geq 71\%$ (Riduwan, 2007). Hasil penilaian kelayakan LKS biologi materi sistem pencernaan secara teoritis yang dilakukan oleh dosen biologi Universitas Negeri Surabaya dan guru mata pelajaran biologi SMP PGRI 29 Surabaya dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil telaah LKS oleh dosen dan guru biologi

N o.	Komponen	rata-rata	Ket.
1.	Topik	3,67	Sangat baik
2.	Tujuan Pembelajaran	3,67	Sangat baik
3	Materi	3,67	Sangat baik
4	Kesesuaian Alokasi Waktu Untuk Melaksanakan Kegiatan	3,33	Baik
5	Alat dan Bahan	3,5	Sangat baik
6	Prosedur Kegiatan	3,4	Sangat baik
7	penyajian	3,33	Baik
8	Karakteristik CTL	3,67	Sangat baik
9	Pertanyaan	3,33	Baik
Rata-rata kelayakan		3,48	Sangat baik
% Kelayakan		87,33	Sangat layak

Lembar Kegiatan Siswa yang telah dikembangkan ditelaah oleh 3 orang penelaah. Telaah dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap LKS. Telaah merupakan salah satu proses dan tahapan dalam pengembangan LKS berorientasi CTL. Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa lembar kegiatan siswa yang disusun dapat dikategorikan sangat layak menurut kriteria penilaian yang telah ditentukan. Ketercapaian kelayakan LKS ini didapatkan dari proses yang berlangsung dalam pengembangan LKS. Proses-proses tersebut meliputi penyusunan draf yang kemudian ditelaahkan kepada dosen pembimbing, selanjutnya peneliti melakukan perbaikan LKS yang dilakukan berdasarkan saran-saran pembimbing seperti perbaikan pada spek-aspek dalam LKS. Prinsipnya, penyusunan LKS telah disesuaikan dengan syarat LKS menurut Depdiknas (2004). Syarat LKS yang baik menurut

Depdiknas meliputi struktur LKS yaitu judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas-tugas dan langkah kerja.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum LKS berorientasi CTL yang dikembangkan dapat dikatakan layak. LKS yang dikembangkan ini telah memenuhi syarat tersebut, dimana telah dimasukkan dalam poin telaah LKS. Dan diperoleh hasil kelayakan terlihat pada persentase kelayakan secara umum sebesar 87,33%.

2. Hasil respon siswa terhadap LKS

LKS pada materi sistem pencernaan dilakukan uji coba secara terbatas kepada 15 siswa kelas VIII SMP PGRI 29 Surabaya. Uji coba terbatas ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap LKS biologi yang telah dikembangkan. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara meminta siswa untuk mengisi angket respon siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan rata-rata persentase respon positif keseluruhan sebesar 95,55% dan respon negatif sebesar 4,45%.

Respon yang paling baik yakni 100% ditunjukkan pada beberapa aspek seperti LKS menarik, bahasa yang digunakan mudah dipahami, dapat mengerjakan LKS dengan mudah, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan LKS secara berkelompok, dan dapat membangkitkan motivasi untuk belajar. Aspek-aspek ini mendapat respon positif siswa karena telah memenuhi beberapa hal antara lain LKS menggunakan desain, warna dan gambar-gambar yang menarik, bahasa dalam LKS juga mudah dipahami oleh siswa, LKS menyediakan aktivitas-aktivitas yang berpusat pada siswa lebih aktif. Hal ini sesuai dengan salah satu syarat LKS agar dapat digunakan oleh siswa secara optimal (Darmojo dan Kaligis dalam Sumartono, 2011) yaitu syarat konstruktif merupakan syarat yang berhubungan dengan tata bahasa yang baik, jelas dan tepat dalam pemilihan kata atau kalimat sehingga siswa dapat mengerti isi dari LKS yang mereka baca.

Uji coba terbatas siswa juga memberikan beberapa komentar mengenai LKS yang telah dikembangkan. Hasil komentar siswa disajikan pada Tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Komentar Siswa terhadap LKS berorientasi CTL

No.	Komentar Siswa
1.	Dapat mengetahui informasi dan dapat menambah wawasan.
2.	LKS berorientasi CTL mudah dipahami, gambarnya menarik dan jelas.

No.	Komentar Siswa
3.	Menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dimengerti.
4.	Konsep materi yang diberikan cukup bisa dipahami.
5.	Dalam LKS ini terdapat contoh-contoh, pengertian dan proses pembelajarannya.

Berdasarkan komentar dari 15 siswa kelas VIII SMP PGRI 29 Surabaya yang telah diberikan angket respon siswa, secara umum menyatakan bahwa LKS yang telah dikembangkan membantu siswa dalam mempelajari materi sistem pencernaan, menarik minat belajar siswa, menambah informasi dan pengetahuan mereka serta membangkitkan motivasi siswa untuk mempelajari materi.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: LKS CTL dinyatakan layak secara teoritis dengan skor kelayakan rata-rata 87,33% dengan kategori sangat layak. LKS CTL dinyatakan layak secara empiris sesuai respon siswa terhadap LKS yang dikembangkan adalah positif jika dilihat dari rata-rata persentase jawaban “ya” sebesar 95,55%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Campbell, Reece-Mitchel. 2000. *BIOLOGI Jilid 3*. Jakarta : Erlangga.
- Guyton, Arthur C. 1996. *Fisiologi manusia dan mekanisme penyakit*. Jakarta. Buku kedokteran EGC.
- Leonhardt, Helmut.1991. *Atlas dan buku teks anatomi manusia bagian 2 alat-alat dalam*. Jakarta. EGC penerbit buku kedokteran.
- Nuraini, Eni. 2011. *Pengembangan LKS Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) materi sistem Gerak Pada Manusia di SMAN 1 Kamal*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Nur, Mohamad. 2002. *Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual*. Surabaya : UNESA.
- Wahyudianto, Anang, dkk. 2010. *BIOLOGI Evaluasi Belajar Mandiri SMP / MTs Semester Gasal*. Solo : Kuala Pustaka.